



Suguhkan 88 Formasi, 4.472 Mahasiswa Baru IPB University Pecahkan Rekor MURI

Sorak sorai mahasiswa baru IPB University angkatan 62 'Jatayu Harsakala' menggema memenuhi Lapangan Gelora saat rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) kategori "Konfigurasi Ilustrasi Komik 3D Terbanyak melalui Tas Jinjing oleh Mahasiswa Baru" resmi dianugerahkan kepada mereka.

BACA SELINGKAPNYA

Penanggung Jawab: Alfian Helmi **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Harris Budilaksono **Editor:** Rizki Maha Putra **Reporter:** Dedeh Hartati, Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar **Fotografer:** Rafli Baskara, M Rifqi Wahyudi **Layout:** M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga **Telepon:** (0251) 8425635, **Email:** redaksi@apps.ipb.ac.id



Prof Suwardi: 82 Persen Daratan Indonesia Lahan Marginal, Inovasi Teknologi Tanah Jadi Kunci Pemulihan

Inovasi teknologi tanah dinilai menjadi kunci untuk mengubah jutaan hektare lahan marginal di Indonesia menjadi sumber pangan produktif dan berkelanjutan. Hal ini disampaikan Guru Besar Fakultas Pertanian IPB University, Prof Suwardi.

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Gantikan Antibiotik, Prof Munti Yuhana Ciptakan Mikro kapsul Sinbiotik untuk Kendalikan Infeksi Ikan & Udang

Industri akuakultur Indonesia menghadapi dilema besar. Di satu sisi, penyakit infeksi mengancam kelangsungan hidup ikan dan udang budi daya. Di sisi lain, penggunaan antibiotik sebagai solusi konvensional justru menimbulkan masalah baru: resistensi antimikroba, residu berbahaya, dan pencemaran lingkungan. Menjawab tantangan tersebut, Prof Munti Yuhana, Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University mengembangkan inovasi mikro kapsul sinbiotik yang mampu menggantikan antibiotik untuk mengendalikan penyakit infeksi

[BACA SELENGKAPNYA](#)





Prof Eka Intan Berikan Saran Atasi Sampah Menggunung di TPA melalui Ekonomi Sirkular

Krisis ekologi tengah melanda dunia. Hal ini dipicu oleh perubahan iklim, polusi, degradasi lingkungan, dan kelangkaan sumber daya. Menurut Guru Besar Ilmu Ekonomi dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, Prof Eka Intan Kumala Putri, konsep ekonomi sirkular hadir sebagai jawaban

[BACA SELENGKAPNYA](#)

Ada Disparitas Harga Beras Antarwilayah, Prof I Made Sumertajaya Dorong Kebijakan Kontekstual

IPB University kembali menegaskan peran strategisnya dalam merespons isu pangan nasional. Melalui kajian menggunakan pendekatan Biclustering (B-Cluster) dan Time Series Clustering, tim peneliti IPB University berhasil menggali informasi lokal untuk mendukung perumusan kebijakan yang kontekstual, adaptif, dan tepat sasaran. Guru Besar Sekolah Sains Data, Matematika, dan Informatika (SSMI) IPB University, Prof I Made Sumertajaya mengatakan kajian ini memetakan pola perubahan harga beras serta sejumlah komoditas strategis di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan adanya disparitas harga

[BACA SELENGKAPNYA](#)

